

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, dimulai dari bulan Agustus 2025 hingga Desember 2025. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

¹Fadli Ramadhanul Aflah and M Fikri Hamdani, 'Penerapan Regresi Linier Berganda Dalam Menilai Hubungan Antar Variabel Dalam Penelitian Kuantitatif', *Journal Of Social Science Research*, 5.3 (2025), 4195–4211 (h. 4199).

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program aktif Program Studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah mahasiswa aktif pada tahun akademik 2025/2026 adalah sebanyak 819 orang.²

2. Sampel

Pada analisis regresi linear berganda, Green menetapkan bahwa ukuran sampel minimum untuk menguji koefisien regresi secara parsial adalah $N \geq 104 + m$ di mana m merupakan jumlah variabel independen.³ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, sehingga minimum responden yang diperlukan adalah $N \geq 104 + 3 = 107$ responden. Penelitian ini menggunakan 168 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Adapun kriteria mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
- b. Pernah menggunakan atau setidaknya memiliki akses terhadap fitur *shoppee paylater* dan *mobile banking*

²PDDIKTI, 'Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UINFAS Bengkulu.' 2025. <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>. [Diakses 23 September 2025]

³Green, 'How Many Subjects Does It Take To Do A Regression Analysis?', *Multivariate Behavioral Research*, 26.3 (1991), 499–510 (h. 503).

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Dalam konteks penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kuesioner tersebut bertujuan untuk menggali tanggapan responden, seperti pendapat, pandangan, dan penilaian mereka terkait dengan variabel penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh pihak yang berkepentingan, melainkan merupakan data yang telah dipublikasikan atau digunakan oleh pihak lain melalui media seperti majalah, koran, buku, jurnal, dan publikasi lainnya.⁴

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik untuk mengumpulkan data meliputi :

a. Obsevasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biolgis dan psikologis. Dua diantara yang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 105

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵

b. Kuesioner

Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden penelitian utama, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu yang tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *likert*.⁶

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 105

⁶Musrifah Mardiani Sanaky, 'Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah', *Jurnal Simetrik*, 11.1 (2021), 432–439 (h.433).

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Fitur Shopee *Paylater* (Variabel X1)

Shopee *paylater* (SPaylater) merupakan produk dari layanan keuangan yang digunakan sebagai salah satu metode pembayaran dengan fitur *paylater* dalam sebuah platform *e-commerce* Shopee.⁷

2. *Mobile Banking* (Variabel X2)

Mobile banking merupakan salah satu layanan perbankan yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, menggunakan transaksi keuangan, dan memperoleh informasi secara daring. (parapet)

3. Literasi Keuangan (Variabel X3)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.(westi)

4. Sikap *Tabzir* (Variabel Y)

Tabzir adalah menghamburkan harta (uang) pada perkara maksiat atau kemewahan.⁸

⁷Ade Ningsih Wijaya and others, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko Dan Keamanan Terhadap Impulse Buying Pengguna Spaylater Di Kabupaten Bekasi', Jurnal Lentera Bitep, 2.01 (2024), 28–41 (h. 38)

⁸Ari Enghario, "Pembacaan Wahbah Az-Zuhaili Terhadap Term Mubazir Dalam Kitab Al-Tafsir Al-Munir."Al Fawatih: Jurnal Kajian AL Quran dan Hadis 3.1 (2022): 1-15 (h. 10)

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Fitur Shopee <i>paylater</i> (X1)	1. Kemudahan akses <i>paylater</i> 2. Limit pinjaman memadai 3. Proses aktivasi cepat 4. Biaya layanan tidak memberatkan 5. Kontrol penggunaan 6. Keyakinan melunasi tepat waktu 7. Kesulitan kontrol
<i>Mobile Banking</i> (X2)	1. Kemudahan (<i>learnability</i>) 2. Efisiensi (<i>efficiency</i>) 3. Mudah diingat (<i>memorability</i>) 4. Kesalahan dan keamanan (<i>errors</i>) 5. Kepuasan (<i>satisfaction</i>)
Literasi Keuangan (X3)	1. Pengetahuan umum tentang keuangan 2. Simpanan dan 3. Pinjaman 4. Asuransi serta 5. Investasi
Sikap <i>Tabzir</i> (Y)	1. Membelanjakan harta dalam hal yang batil 2. Mengonsumsi Konsumsi barang yang sebenarnya tidak diperlukan terlalu banyak 3. Membelanjakan harta untuk kesenangan tanpa memperhatikan manfaat atau kegunaannya 4. Menghambur –hamburkan kekayaan atau boros dalam penggunaan uang atau barang 5. Menggunakan kekayaan untuk memenuhi tuntutan nafsu belaka 6. Mengabaikan nilai – nilai islam dalam penggunaan kekayaan.

F. Teknik Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah valid atau tidaknya suatu kuesioner agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan. Pengujian ini menggunakan *Pearson Correlation*. Data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruksinya signifikan pada level 0,05. Untuk menguji koefisien tersebut maka menggunakan level signifikan 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut adalah valid.⁹

b. Uji Reliabilitas

Parameter yang menentukan seberapa dapat diandalkan atau dipercaya sebuah alat pengukur disebut uji reliabilitasnya. Evaluasi reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan memeriksa nilai *Cronbach Alpha* pada setiap variabel. Penggunaan *Cronbach Alpha* bertujuan untuk menilai konsistensi reliabilitas antar item atau menguji keseragaman respon responden terhadap seluruh item. Jika diperoleh bahwa masing –

⁹Gozali I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23, 2018.

masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel dapat dinyatakan reliabel.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: - Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal. - Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Gejala adanya multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance nya. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

¹⁰Shabilla Fitharatul'uyun, "*Pengaruh Fitur Shopee Paylater Dan Perilaku Impulse Buying Terhadap Sikap Tabzir Mahasiswa Ekonomi Syariah*," (skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup (2024), h. 25.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹

d. Uji Linearitas

.Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan linier dan signifikan antara kedua variabel yang diteliti. Uji linearitas merupakan prasyarat untuk menggunakan analisis regresi dan korelasi. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linier. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.¹²

3. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi dampak dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

¹¹Gun Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L .])', 14.3 (2020), 333–342 (h. 339).

¹²Taufik Ashar, 'Pengaruh Aksesibilitas, Faktor Sosial, Faktor Normatif Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Produk Bank Syariah', (Skripsi, Universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024), h.62

Keterangan:

Y = Sikap *tabzir*

α = Konstanta

b1 = Koefisien fitur shopee *paylater*

b2 = Koefisien perilaku *mobile banking*

b3 = Koefisien *literasi keuangan*

X1 = Variabel fitur shopee *paylater*

X2 = Variabel perilaku *mobile banking*

X3 = Variabel *literasi keuangan*

e = Error/sisa

4. Uji Hipotesis

a. Uji T Statistik (Parsial)

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis H_0 tidak ada pengaruh X1, X2 secara parsial terhadap Y3 dan H_a ada pengaruh X1, X2 secara parsial terhadap Y3. Kriteria pengambilan keputusan yaitu H_0 diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh) dan H_0 ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh).¹³

b. Uji F Statistik (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel

¹³Gun Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L .*])', 14.3 (2020), pp. 333–42.

dependen secara bersamaan atau secara simultan. Kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh) dan H_0 ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh).¹⁴

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apabila $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki hubungan yang sempurna terhadap variabel terikat.¹⁵

¹⁴Gun Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L .*])', 14.3 (2020), pp. 333–42.

¹⁵Nuzwan Sudariana, 'Analisis Statistik Regresi Linier Berganda', 'Analisis Statistik Regresi Linier Berganda'. (2021)